

## ABSTRAK

**Latifah, Ainun (2020). Hubungan Stunting Dengan Perkembangan Balita Usia 2-5 Tahun Menggunakan Skrinning Perkembangan DDST Du Desa Kedungrejo Wilayah Kerja Puskesmas Pakis. Skripsi, Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Malang, Jurusan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing Utama : Didien Ika Setyarini, S.SiT., M.Keb., Pembimbing Pendamping : Erni Dwi Widyana, S.ST., M.Kes.**

Stunting merupakan masalah gizi di Indonesia yang saat ini menjadi prioritas utama pemerintah. Stunting adalah kondisi gagal tumbuh karena kekurangan gizi kronis pada 1000 hari pertama kehidupan. Dampak yang ditimbulkan dari stunting yaitu pengaruh pada perkembangan otak, kemampuan intelektual dibawah rata-rata, perkembangan menjadi terhambat dan penurunan fungsi kognitif dan psikomotor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan stunting dengan perkembangan balita usia 2-5 tahun dengan menggunakan skrinning perkembangan DDST. Desain penelitian ini adalah analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi 35 balita, teknik sampling yang diggunakan total sampling. Instrumen penelitian menggunakan microtoise untuk mengukur tinggi badan balita, lembar DDST dan lembar wawancara. Data dianalisis menggunakan uji statistik *spearman rank*, didapatkan nilai  $p\ value < \alpha$  dimana nilai  $p\ value\ 0,004 (< \alpha\ 0,05)$  dan koefisien korelasi 0,476. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak yang artinya ada hubungan yang signifikan antara stunting dengan perkembangan balita usia 2-5 tahun. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, hendaknya menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat dan tenaga kesehatan mengenai pentingnya deteksi dini perkembangan balita menggunakan skrinning perkembangan DDST, sehingga balita yang mengalami gangguan perkembangan dapat diberikan tatalaksana yang tepat untuk mencegah terjadinya penyimpangan perkembangan.

**Kata Kunci : Stunting, Perkembangan Balita Usia 2-5 Tahun**